

# **PENGUATAN KAPASITAS SISWA DALAM MEMBUAT KARYA TULIS DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUTTAQIN NAHDLATUL WATHAN DANGIANG KECAMATAN KAYANGAN LOMBOK UTARA**

**Muh. Baihaqi**

Institut Agama Islam Negeri Mataram

E-mail: Baihaqi2017@gmail.com

**Abstrak:** Sebagai upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang maju tidak cukup hanya sekedar belajar teori lalu menghafalkannya di dalam pikiran, namun harus disertai juga dengan menguasai berbagai keterampilan. Ada keterampilan yang bersifat fisik seperti olah raga, ada keterampilan berbahasa seperti berpidato dan menjadi presenter, ada juga keterampilan dalam menulis karya ilmiah. Keterampilan menulis karya ilmiah bukan hanya diperuntukkan bagi para mahasiswa di perguruan tinggi, namun keterampilan tersebut juga penting bagi siswa yang masih duduk di bangku sekolah. Oleh karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Mataram mengadakan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi para siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muttaqin Nahdlatul Wathan Dangiing Kayangan Lombok Utara. Dengan bertemakan "Penguatan Kapasitas Siswa Dalam Membuat Karya Tulis Di Madrasah Aliyah Hidayatul Muttaqin Nahdlatul Wathan Dangiing Kecamatan Kayangan Lombok Utara", kegiatan tersebut diikuti secara antusias oleh sekitar 10 orang siswa dengan bimbingan seorang instruktur. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Pada hari pertama para peserta diperkenalkan konsep-konsep tentang metode penulisan karya ilmiah. Pada hari kedua para peserta dibimbing dalam membuat proposal penulisan karya ilmiah. Dan pada hari terakhir mereka diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya mereka di depan peserta yang lain. Selanjutnya para peserta membuat karya ilmiah lengkap menjadi tugas akhir dari semua proses pelatihan yang mereka ikuti.

**Kata Kunci:** *Karya ilmiah, penulisan, siswa.*

## **PENDAHULUAN.**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia (*human capital investmen*) yang tidak bisa dipungkiri esensinya dalam rangka pembangunan ekonomi. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang tidak bisa dihindari kebutuhan meski manfaat yang didapatkan baru terlihat beberapa tahun kemudian.

Ditetapkannya wajib belajar sembilan tahun oleh pemerintah adalah bertujuan untuk membentuk sumber daya yang berkualitas dalam menghadapi persaingan global saat ini baik dalam bidang agama, politik, sosial dan ekonomi. Oleh karena ini, diperlukan beragam upaya kreatif inovatif dalam mendukung daya saing sumber daya manusia terutama bagi calon penerus bangsa yang masih dalam tahap pendidikan.

Dalam setiap tahun, pemerintah melalui kementerian pendidikan maupun kementerian agama melakukan gelaran lomba menulis karya ilmiah untuk remaja, dalam hal ini adalah para siswa Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan bakat dan minat siswa dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel maupun hasil penelitian. Selain dilaksanakan oleh kementerian melalui dinas terkait, lomba karya ilmiah ini juga sering diadakan oleh beberapa perguruan tinggi tidak terkecuali di IAIN Mataram. Pelaksanaan kegiatan lomba di perguruan tinggi, selain bertujuan untuk melatih bakat para remaja dalam menulis, biasanya juga bertujuan untuk menarik minat para siswa sekolah menengah tersebut untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi yang bersangkutan. Alasan-alasan inilah Madrasah Aliyah Hidayatul Muttaqin Dangieng dipilih sebagai lokasi program madrasah binaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Mataram tahun 2016.

Selain alasan di atas, dipilihnya Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Dangieng sebagai lokus dampingan adalah disebabkan karena madrasah ini merupakan lembaga pendidikan yang terletak di desa terpencil di Kecamatan Kayangan Lombok Utara. Sebagai madrasah yang berada di dusun terpencil, madrasah ini membutuhkan perhatian khusus dari akademisi terutama dalam meningkatkan daya saing para santri sehingga tidak tertinggal dibanding dengan sekolah-sekolah lain terutama di Kabupaten Lombok Utara.

## **PEMBAHASAN.**

Madrasah Aliyah Hidayatul Muttaqin NW Dangieng adalah salah satu sekolah dengan jenjang SLTA di Desa Dangieng di samping sekolah-sekolah SLTA lainnya seperti SMA dan SMK. Dengan banyaknya sekolah dengan jenjang SLTA di Desa Dangieng menyebabkan tingginya tingkat persaingan terutama dalam merekrut santri. Jumlah santri di Madrasah ini terhitung sangat minim yakni hanya 70 orang santri.<sup>35</sup>

Madrasah Aliyah Hidayatul Muttaqin NW Dangieng terletak di Dusun Dangieng Timur Desa Dangieng Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Madrasah ini didirikan pada tahun 2005 dengan Nomor Terdaftar: 1312252080015

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ahmad Jefri, S.Pd, Kepala MA Hidayatul Muttaqin, hari Selasa tanggal 21 Juni 2016.

dan berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Nahdlatul Wathan Dangiing di bawah asuhan Ustaz Karyawadi, QH, SPd.

Visi Madrasah Aliyah Hidayatul Muttaqin NW Dangiing adalah "Unggul dalam Prestasi, Maju dalam Kreasi, Mantap dalam Imtaq."

Sedangkan Visi Madrasah Aliyah Hidayatul Muttaqin NW Dangiing adalah:

1. Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan melalui praktek ibadah.
2. Memberikan pengetahuan dan pengajian ilmu keagamaan dan teknologi.
3. Memotivasi siswa agar mampu menyerap ilmu pengetahuan agar dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menciptakan suasana dan lingkungan yang penuh dengan rasa persaudaraan dan kekeluargaan.

Dengan kegiatan ini diharapkan akan menambah kapasitas kemampuan santri dalam membuat karya ilmiah sehingga secara otomatis menambah daya saing madrasah. Dengan peningkatan daya saing tersebut, maka akan menambah minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini, minimal memiliki bargaining yang tidak jauh berbeda dengan beberapa sekolah umum yang ada di sekitarnya yang lebih banyak diminati masyarakat.

### **Pentingnya Menulis Karya Ilmiah.**

Kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi dikelompokkan ke dalam tiga bagian penting, yaitu pendidikan dan pengajaran, pengabdian pada masyarakat, dan penelitian. Ketiga kegiatan tersebut dinamakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lain, sehingga setiap komponen yang ada di perguruan tinggi, lebih-lebih mahasiswa dan dosen harus secara aktif dapat melakukan penelitian atau pengabdian pada masyarakat disamping pendidikan dan pengajaran yang sifatnya klasikal atau penugasan. Untuk melakukan penelitian diperlukan langkah-langkah yang sistemik sehingga hasil diperoleh dari penelitian tersebut merupakan produk ilmiah yang kevalidannya tidak diragukan dan diakui secara meluas. Bentuk penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan sebuah karya ilmiah berupa artikel, makalah, atau laporan lengkap penelitian. Oleh karena itu bentuknya dapat disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ada.

Kegiatan ilmiah tidak hanya meliputi penelitian saja, akan tetapi dapat juga berupa pembuatan artikel dalam sebuah jurnal atau kumpulan jurnal, penulisan makalah dan juga pembuatan hasil penelitian yang berupa skripsi, tesis, atau disertasi. Skripsi adalah suatu proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di jenjang pendidikan sarjana, tesis adalah proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di jenjang pendidikan pascasarjana, dan disertasi adalah proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di jenjang pendidikan doktor. Dengan memahami istilah yang ada, diharapkan bagi setiap mahasiswa, dosen, guru dan bahkan calon guru sekalipun dapat membedakannya, sehingga proses penulisannya dapat dilakukan sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku. Karya ilmiah diperlukan, karena ada 3 pertanyaan yang harus dijawab dalam kegiatan ilmiah. Pertanyaan tersebut adalah apa, mengapa, dan bagaimana. Melalui ketajaman sebuah analisis yang dilakukan, maka pertanyaan tersebut dapat terjawab sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

Istilah karya ilmiah terdiri atas dua kata, yakni karya dan ilmiah kata karya bisa berarti kerja, perbuatan, hasil, ciptaan, karangan, dan tulisan. Kemudian, ilmiah berarti bersifat ilmu, secara ilmu pengetahuan, memenuhi kaidah keilmuan.<sup>36</sup>

Kata karya bermakna karangan atau tulisan. Karena itu yang dimaksud dengan karya ilmiah adalah suatu tulisan yang bersifat ilmu pengetahuan atau tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.<sup>37</sup> Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.<sup>38</sup> Kemudian definisi yang dikemukakan oleh Brotowidjyo<sup>39</sup> mengatakan karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta yang ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar.

---

<sup>36</sup> Zulkifli Musaba, *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa* (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2011), h. 93.

<sup>37</sup> *Ibid.*

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> Zaenal Arifin, *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 1.

Sarwono<sup>40</sup> mendefenisikan tulisan ilmiah secara luas sebagai suatu tulisan dalam bentuk artikel atau yang lain, misalnya skripsi yang didasarkan pada hasil riset. Tulisan tersebut dipaparkan sesuai dengan kaidah-kaidah yang baku dan menggunakan metode ilmiah tertentu. Riset dapat didasarkan pada data primer (langsung dari narasumber) dan data sekunder (data yang sudah ada atau data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan oleh orang lain dan selanjutnya dapat digunakan kapan saja bila diperlukan).

Pada dasarnya suatu tulisan disebut karya ilmiah jika karya dimaksud dapat dipertanggungjawabkan kebenaran isinya, ketepatan metode sistematikanya, dan keefektifan bahasanya.<sup>41</sup> Pengujian kebenaran secara rasional dilakukan dengan cara mengoptimalkan kemampuan berpikir ilmiah dalam mencermati objek yang diuji. Pengujian kebenaran secara empiris dilakukan dengan cara menganalisis data, baik data kuantitatif (berupa angka) maupun data kualitatif (data verbal berupa kata-kata atau kalimat-kalimat). Di dalamnya kedua analisis tersebut, ilmu pengetahuan, pengalaman, wawasan, kekritisian, kecermatan, keseriusan, kedalaman, konsentrasi, keterfokusan dan lain-lain sebagainya dimiliki seseorang akan mempengaruhi keberkualitasan analisis orang yang bersangkutan terhadap objek yang dianalisisnya.<sup>42</sup>

### **Macam-Macam Karya Ilmiah**

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, bahwa jenis karya ilmiah yang disajikan dalam tulisan ini terdiri dari artikel, makalah dan laporan penelitian. Artikel adalah hasil karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel, penulisannya menggunakan tata cara ilmiah dengan pedoman yang ada. Artikel dapat berupa hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran murni penulis dari sebuah kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek. Dari segi sistematika penulisannya, artikel dikelompokkan menjadi artikel hasil penelitian dan artikel nonpenelitian.

---

<sup>40</sup> Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah; Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 42.

<sup>41</sup> Zulkifli Musaba, *Bahasa...*, h. 94.

<sup>42</sup> Erizal Gani, *Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah* (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), h. 2.

Karya ilmiah yang lain adalah makalah, makalah dibuat berupa hasil pemikiran sistematis dan runtut dengan analisis yang logis dan tidak berpihak (objektif). Selain artikel dan makalah, jenis karya ilmiah yang lain adalah laporan penelitian. Sesuai dengan namanya maka laporan penelitian berupa pemaparan tentang proses dan hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian. Penelitian yang dilakukan dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif.

Menurut Zulkifli Musaba, karya ilmiah itu ada beberapa macam, antara lain berupa makalah, Skripsi, tesis, disertasi, buku ilmu pengetahuan, artikel, laporan penelitian, dan sebagainya.<sup>43</sup>

Adapun contoh tulisan ilmiah, antara lain:

1. Tulisan-tulisan dalam jurnal ilmiah.
2. Skripsi, tesis, dan disertasi.
3. Laporan riset ilmiah.<sup>44</sup>

Arifin menambahkan, ada beberapa karya ilmiah yang biasa ditulis orang, di samping makalah dan skripsi, kita juga sering mendengar nama lain yang sekerabat dengan itu, seperti kertas kerja, laporan penelitian, tesis dan disertasi, istilah-istilah itu dipakai untuk memberi nama suatu karya tulis yang bersifat ilmiah.<sup>45</sup>

Strategi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Ceramah. Metode ini digunakan untuk menyampaikan berbagai materi yang diperlukan untuk pembuatan karya ilmiah. Materi yang disampaikan antara lain: penentuan permasalahan, sistematika penulisan, penggunaan metode penulisan yang sesuai, pembuatan laporan, dan pemanfaatan perpustakaan untuk mencari referensi.
2. Presentasi dan diskusi. Pada metode ini, peserta dipersilahkan untuk mempresentasikan proposal yang diajukan untuk penulisan karya ilmiah. Selanjutnya peserta lain diharapkan menyampaikan kritikan dan masukan untuk perbaikan selanjutnya. Peserta dibiarkan melakukan diskusi. Setelah peserta menyelesaikan presentasinya dan ditanggapi oleh peserta lainnya, pemateri akan memberikan masukan pada jalannya diskusi dan perbaikan proposalnya.

---

<sup>43</sup>Zulkifli Musaba, *Bahasa...*, h. 94.

<sup>44</sup> Jonathan Sarwono, h. 12.

<sup>45</sup> Zaenal Arifin, *Dasar-dasar...*, h. 2.

3. Pendampingan. Dosen pengabdian melakukan pendampingan terhadap pembuatan proposal maupun pelaksanaan pembuatan karya ilmiah. Pendampingan bisa dilakukan dengan mendatangi lokasi maupun memanfaatkan sarana komunikasi yang lain.

4. Evaluasi.

Evaluasi diadakan pada setiap tahapan selesai. Evaluasi dilakukan untuk memberikan masukan dan perbaikan dalam kegiatan selanjutnya. Selain evaluasi pada tiap tahapnya, evaluasi juga dilakukan sebagai refleksi secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini diharapkan dari seluruh peserta, minimal 75% di antaranya sudah bisa membuat karya ilmiah dari proposal hingga laporannya.

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dan bentuk keterlibatannya adalah; Ketua pengurus yayasan, Kepala sekolah, Instruktur/pemateri, serta para guru Pembina pondok pesantren, Mahasiswa KKP IAIN Mataram.

### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan peningkatan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya ilmiah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Muttaqin NW Dangieng Kecamatan Kayangan Lombok Utara tanggal 20 – 22 Agustus 2016. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 10 orang peserta yang dipilih dari 70 orang siswa.

Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Materi mengenai arti pentingnya karya tulis, cara menemukan permasalahan untuk artikel, metode penulisan karya ilmiah, semuanya diikuti dengan khidmat oleh semua peserta. Pada hari kedua peserta melakukan workshop penulisan karya ilmiah di mana para peserta secara langsung mempraktikkan apa saja yang mereka peroleh di hari pertama. Para peserta pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang layak diangkat untuk menjadi karya tulis ilmiah. Bagi siswa yang telah memahami dasar-dasar tentang penulisan karya ilmiah, kegiatan selanjutnya yang dilakukannya adalah menulis proposal karya ilmiah untuk

dipresentasikan pada hari berikutnya. Karya ilmiah yang ditulis oleh peserta dibagi menjadi beberapa tema yaitu bidang fiqh, akhlaq dan perubahan sosial.

Pada hari ketiga, masing-masing peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan proposal yang mereka tulis, selanjutnya tulisan tersebut diberi masukan dengan memberikan kesempatan bagi peserta yang lain untuk melakukan kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya. Selama proses penulisan juga dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa sekitar 70% peserta pengabdian memahami bagaimana mencari permasalahan untuk sebuah karya ilmiah, bagaimana menyusun karya ilmiah yang baik dengan menggunakan metode ilmiah yang umum dipakai oleh para ilmuwan dan akademisi.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan**

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal-hal yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta pelatihan.

Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta untuk memahami metode penulisan karya ilmiah dari tahapan mencari permasalahan sampai dengan tahap akhir yaitu penulisan artikel laporan karya ilmiah. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan diskusi kelompok, pengerjaan tugas yaitu penulisan karya ilmiah bidang kajian serta tidak adanya peserta yang membolos selama pelatihan.

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah endahnya kemauan menulis bagi sebagian peserta pelatihan. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa menulis merupakan kegiatan yang tidak hanya membutuhkan kemampuan akan tetapi juga membutuhkan kemauan. Banyak siswa yang



mempunyai kemampuan untuk menulis akan tetapi belum mempunyai kemauan untuk menulis. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menulis untuk meningkatkan profesionalitas serta rendahnya motivasi untuk menulis.

## **PENUTUP.**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui madrasah binaan oleh LP2M IAIN Mataram tentang Penguatan Kapasitas Siswa Dalam Membuat Karya Ilmiah telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Muttaqin NW Dangieng Kecamatan Kayangan Lombok Utara. Sampai berakhirnya kegiatan para siswa sangat antusias dan khidmat dalam mengikuti semua tahapan kegiatan. Bahkan sebelum laporan kegiatan diselesaikan oleh tim pelaksana, seluruh siswa peserta telah mengumpulkan artikel makalah yang mereka tulis. Artikel/makalah yang mereka hasilkan terdiri dari berbagai macam tema, mulai dari tema hukum Islam, akidah, sampai tentang perilaku sosial kemasyarakatan. Meski karya tulis yang mereka hasilkan memiliki kualitas yang tidak sama dengan apa yang dihasilkan oleh mahasiswa perguruan tinggi, namun karya tersebut setidaknya merupakan semangat awal dan menjadi bekal untuk menuju ke tahap berikutnya di mana para siswa setelah menamatkan studi pada sekolah menengah, mereka umumnya akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Dengan memiliki bekal keterampilan menulis sejak sekolah menengah, diharapkan mereka mengikuti semua proses pendidikan di perguruan tinggi dengan relatif mudah karena umumnya tugas-tugas kuliah di perguruan tinggi sebagian besar melalui penulisan makalah atau artikel.

Selain itu, potensi keterampilan dalam menulis karya ilmiah yang mereka miliki setelah mengikuti pelatihan, dapat mereka manfaatkan untuk mengikuti berbagai even lomba penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan oleh berbagai instansi khususnya di Kabupaten Lombok Utara.

Di samping mendapatkan ilmu baru tentang penulisan karya ilmiah, para siswa peserta juga sangat bersyukur bisa menjalin silaturrahim dengan akademisi dan para mahasiswa IAIN Mataram yang sedang melakukan Kuliah Kerja

Partisipatif selama kurang lebih dua bulan di Desa Dangiing Kayangan Lombok Utara di tempat terlaksananya kegiatan Madrasah Binaan.

Kepada adik-adik siswa yang telah menjadi peserta pelatihan penulisan karya ilmiah di Madrasah Aliyah Hidayatul Muttaqin, manfaatkanlah sedikit ilmu yang telah diberikan oleh bapak narasumber untuk pengembangan dan aktualisasi diri melalui sebuah tulisan. Karena aktualisasi diri melalui tulisan merupakan jalan bagi para ilmuan dalam memperkenalkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki dan dapat dibaca oleh semua generasi setelah mereka menghadap yang kuasa, sekaligus menjadi amal jariyah yang menjadi bekal dalam kehidupan berikutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, Zaenal, *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo, 2008.

Alek & Achmad H.P., *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Gusli, Sikstus, *Penulisan dan Publikasi Ilmiah Bidang Agro-Sains: Tesis, Disertasi dan Artikel*, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013.

Gani, Erizal, *Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah*, Bandung: Pustaka Reka Cipta 2013.

Musaba, Zulkifli, *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*, Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2011.

Pamungkas, Sri, *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.

Sarwono, Jonathan, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah, Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.